

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA  
MELALUI KEGIATAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN  
DALAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH  
DI SMA HASYIM ASY'ARI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**VIRA OORINA**  
**NIM. 2119048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA  
MELALUI KEGIATAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN  
DALAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH  
DI SMA HASYIM ASY'ARI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**VIRA OORINA**  
**NIM. 2119048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VIRA QORINA

NIM : 2119048

Judul : **PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL  
SISWA MELALUI KEGIATAN LATIHAN DASAR  
KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI SISWA  
INTRA SEKOLAH DI SMA HASYIM ASY'ARI  
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 April 2024

Yang Menyatakan



**Vira Oorina**  
NIM. 2119048

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag  
Desa Kauman, RT 06, RW 03 Wiradesa Kab. Pekalongan

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Vira Qorina

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
e/q. Ketua Program Studi PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : VIRA QORINA  
NIM : 2119048  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : **Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah Di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 Januari 2024

  
Dr. Hj. Sopiah, M.Ag  
NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Vira Qorina

NIM : 2119048

Judul : **PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MELALUI KEGIATAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DI SMA HASYIM ASY'ARI PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag  
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

Jainul Arifin, M.Ag  
NIP. 199008 20201908 1 001

Pekalongan, 16 Mei 2024

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.



Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu'imakh*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( - ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī ẓilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūs al-sabab*

## 9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl



## PERSEMBAHAN

### Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga perjuangan akhir meraih gelar S1 dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Emosional Siwa Melalui Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siwa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan” dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Samsuri dan Ibu Maghfiroh serta saudara-saudara kandung saya yang selama ini telah memberikan dorongan, motivasi, dan tanpa hentinya memberikan kasih sayang dan cintanya. Semoga Allah SWT melimpahkan kasih sayang dan kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu serta saudara kandung saya di dunia dan akhirat.
2. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
3. Kepada Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing saya untuk penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas *support* dan doanya.
4. Terimakasih kepada Miftakhudin, S.Pd yang selalu menjadi *support* dan selalu ada mendampingi saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Alhamdulillah rabbil'alamin

## MOTO

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنزَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ

اللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

“Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Anfal: 46)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Dapartemen Agama, Al Quran dan terjemah, cet.Ke.1, (Jakarta: Hati Emas, 2014), hlm. 183.

## ABSTRAK

Vira Qorina. 2023. Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen pembimbing Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

**Kata Kunci: Pengembangan, Kecerdasan Emosional, Latihan Dasar Kepemimpinan**

Skripsi berjudul Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan. Kecerdasan emosional atau EQ adalah kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Kecerdasan emosional dalam diri seseorang dapat mengontrol sikap dan perilakunya karena emosi dikendalikan dengan baik. Sehingga seseorang yang dapat mengendalikan emosinya, maka ia akan menjalani kehidupannya dengan mudah dan tidak mudah putus asa karena dapat memotivasi dan mengerti keadaan dirinya dan sekitarnya.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalahnya (1) Bagaimana pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan? (2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa sajakah yang mempengaruhi pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan?

Dalam penelitian ini metode yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian yakni penelitian lapangan yang dilakukan di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang dianalisis dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, mendisplay data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah yang dilakukan di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan yaitu dengan cara (1) Menyediakan lingkungan yang kondusif, (2) Menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis, dan membantu peserta didik menemukan solusi dalam setiap masalah yang dihadapi, (3) Menjadi teladan dalam menegakkan aturan dan melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran, baik secara fisik, sosial maupun emosional, (4) mengembangkan sikap empati, (5) Merespon setiap perilaku peserta didik secara positif dan menghindari respon negatif. Faktor pendukung dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah yang dilakukan di SMA

Hasyim Asy'ari Pekalongan antara lain (1) Faktor internal yaitu kesadaran dalam diri siswa, dan (2) faktor eksternal yaitu kerjasama yang baik antar semua pihak, materi/pembelajaran, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat kegiatan antara lain (1) faktor internal yaitu kesadaran siswa yang kurang minat, dan (2) faktor eksternal yaitu keterlambatan waktu, lingkungan siswa, penyalahgunaan *handphone*.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah robbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa melalui Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy’ari Pekalongan”**

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

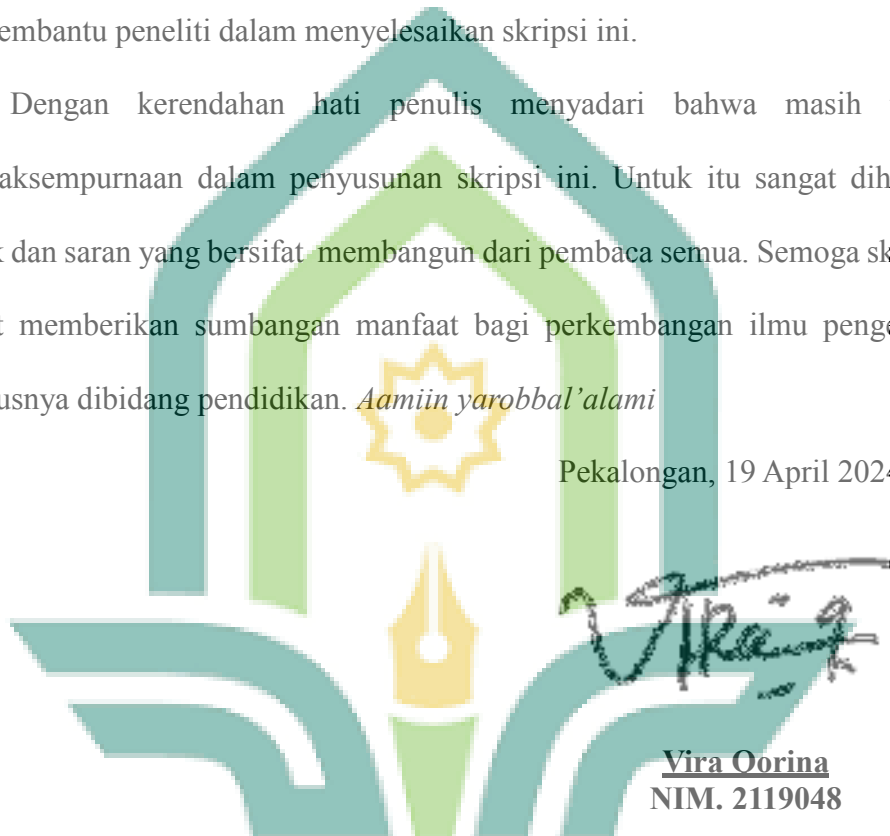
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.



6. Kepala sekolah dan Bapak/Ibu guru SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan yang telah membantu dan memberikan izin untuk penelitian.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alami*

Pekalongan, 19 April 2024



Vira Oorina  
NIM. 2119048

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Masalah .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
A. Deskripsi Teori .....	15
1. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	15
2. Latihan Dasar Kepemimpinan .....	23
3. Organisasi Intra Sekolah .....	25
B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir .....	30
<b>BAB III PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MELALUI KEGIATAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DI SMA HASYIM ASY'ARI PEKALONGAN</b> .....	32
A. Gambaran Umum SMA Hasyim Asyari Pekalongan .....	32
1. Sejarah SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan .....	32
2. Visi, Misi, Dan Tujuan SMA Hasyim Asyari .....	33
3. Profil Dan Identitas Sekolah .....	35
4. Struktur Organisasi .....	35
5. Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan .....	36
6. Sarana Dan Prasarana Sekolah .....	37
B. Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah Di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan .....	39

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan .....	45
---	----

**BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MELALUI KEGIATAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DI SMA HASYIM ASY'ARI PEKALONGAN .....**

A. Analisis Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah Di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan .....	52
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah Di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan .....	58

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Guru, Karyawan dan jabatan di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan .....	36
Tabel 3.2 Data Sarana dan Prasarana Sekolah .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 6 Instrumen Wawancara
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 9 Daftar Panitia dan Peserta Latihan Dasar Kepemimpinan
- Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan dan Wawancara



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan emosional atau EQ adalah kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.<sup>1</sup> Dalam pengalaman kehidupan, keberhasilan atau kesuksesan seseorang dalam kehidupannya tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual saja. Seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual (IQ), harus dibarengi dengan kecerdasan emosional (EQ) yang seimbang. Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk mengontrol emosi dan mengendalikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi adalah mereka yang dapat mengendalikan dirinya, memelihara dan memacu motivasi untuk terus berupaya dan tidak mudah putus asa, mampu mengendalikan dan mengatasi stres, mampu menerima kenyataan, dan dapat merasakan kesenangan meskipun dalam kesulitan.<sup>2</sup>

Salah satu kegiatan untuk melatih kecerdasan emosional siswa adalah mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah. Latihan Dasar Kepemimpinan adalah kegiatan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan sikap kepemimpinan siswa serta

---

<sup>1</sup>Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 171.

<sup>2</sup>Sukmadinata, *Landasan Psikologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 97.

mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Sikap kepemimpinan sangat diperlukan bagi kepentingan siswa dalam sehari-hari, yang mampu untuk mengatur dirinya sendiri dan orang lain terkait dengan perilaku, emosi, dan tanggungjawab. Kepemimpinan adalah kemampuan seni atau teknik untuk membuat sebuah kelompok atau orang untuk mengikuti dan menaati segala keinginannya.<sup>3</sup>

Dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah kenyataan yang sering terjadi adalah siswa tidak dapat meraih prestasi belajar mengajar yang sesuai dengan kemampuan inteligensinya. Tidak sedikit siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar relative rendah, sebaliknya ada juga siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya rendah, mampu meraih prestasi belajar yang relative tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi salah satunya yaitu kecerdasan emosional.<sup>4</sup>

Untuk itu kecerdasan emosional sangat penting dikembangkan pada diri peserta didik, karena banyak dijumpai siswa yang pintar di sekolah, prestasi akademik dan non-akademiknya bagus, namun belum bisa mengendalikan emosinya seperti mudah marah, putus asa, sombong, dan bahkan tidak percaya diri. Kecerdasan emosional perlu dikembangkan pada siswa sedini mungkin dari tingkat pendidikan usia dini sampai ke perguruan tinggi. Karena hal inilah yang

---

<sup>3</sup>Beni Ahmad Saebani, *Kepemimpinan*, (Bandung: Pustaka Setya, 2014), hlm. 33.

<sup>4</sup>Moh Gito Saroso, Kecerdasan Emosi (Emotional Intelligence) Dalam Tasawuf, *Jurnal Kgotulistiwa-Jurnal Of Islamic*. Vol. 2. No. 2. 2015, hlm. 182-185.

mendasari keterampilan seseorang ditengah masyarakat kelak, sehingga akan membuat seluruh potensinya dapat dikembangkan secara lebih dan optimal.<sup>5</sup> Berdasarkan pengamatan atau observasi, banyak orang yang gagal dalam hidupnya bukan karena kecerdasan intelektualnya rendah, tetapi karena mereka kurang memiliki kecerdasan emosional.

Emosi yang tidak terkendalikan akan membuat orang pandai menjadi bodoh. Tanpa kecerdasan emosional, orang tidak dapat menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang dimiliki. Ada banyak keuntungan apabila seseorang memiliki kecerdasan emosional secara memadai. Pertama, kecerdasan emosional akan menjadi alat untuk mengendalikan diri, sehingga orang tidak akan terjerumus dalam tindakan-tindakan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Kedua, kecerdasan emosional dapat digunakan untuk memasarkan ide, konsep, dan produk. Dengan pemahaman tentang diri sendiri, kecerdasan emosional akan menjadi cara untuk membangun aktivitas berkomunikasi dan kerjasama. Ketiga, kecerdasan emosional penting bagi seseorang untuk mengembangkan bakat kepemimpinan dalam bidang apapun.

Diera sekarang ini banyak terjadi kasus bullying pada anak-anak dan tidak dapat mengendalikan emos, sehingga terjadi perkelahian antar siswa, kenakalan remaja yang dilatarbelakangi oleh kurang kasih sayang dari orang tua atau keluarga yang tidak harmonis, serta siswa yang merasa kecewa karena kegagalan

---

<sup>5</sup>Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 61.



sehingga timbul rasa putus asa dan akhirnya memicu perilaku siswa yang tidak baik, seperti merokok dan meminum minuman keras.

Menyadari hal tersebut, maka proses pembelajaran di sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang akan memberikan kebutuhan sumber daya manusia pada masyarakat dan berusaha menghasilkan lulusan yang tidak hanya handal dan unggul di bidangnya saja, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang beretika. Upaya tersebut dirangkum dalam cara pemberian materi *character building* yang dirangkum melalui materi tentang agama, kewarganegaraan, serta etika dalam berkegiatan di sekolah, yang mana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan potensi, minat bakat dan hobi melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan.

Dari paparan tersebut, sangat relevan apabila penulis ingin mengetahui bagaimana pengembangan kecerdasan emosional siswa dalam kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengajukan penelitian tentang **“PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MELALUI KEGIATAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DI SMA HASYIM ASY'ARI PEKALONGAN”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan?
2. Faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat apa sajakah yang mempengaruhi pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsiksn faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khusus dalam bidang pengembangan kecerdasan emosional dan dapat memberikan gambaran tentang pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui

kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kecerdasan emosional.
- b. Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, dapat menjadi bahan pertimbangan/rujukan untuk penelitian-penelitian yang memiliki dimensi yang serupa dengan penelitian ini.
- c. Bagi Pendidik, dapat menerapkan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan.

## E. Metode Penelitian

Guna memudahkan dalam penelitian dan untuk memperoleh informasi yang valid untuk mendukung kesempurnaan dalam penelitian, maka adapun metode yang di gunakan sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan, dimana datanya diperoleh langsung pada tempat penelitian, serta dilaksanakan dengan mendalam dan terperinci.<sup>6</sup> Penelitian lapangan yang dilakukan peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengungkapkan fakta tentang pelaksanaan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan.

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 152.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami tentang fenomena yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Diantaranya adalah penggunaan studi kasus deskriptif dalam penelitian ini bermaksud agar mengungkap atau memperoleh informasi dari penelitian secara menyeluruh dan mendalam,<sup>7</sup> tentang pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan.

## 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan yang beralamat di jalan Dr. Wahidin No. 104 Kota Pekalongan, Noyontaansari, Kec. Pekalongan Timur.

Waktu penelitian pada bulan November - Desember 2023.

## 4. Sumber Data

### a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.<sup>8</sup> Dalam penelitian sumber data primer adalah kepala sekolah,

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 67.

<sup>8</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publing, 2015), hlm. 18.

Waka siswa (wakil kepala sekolah bidang kesiswaan) atau Pembina OSIS SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan, demisioner ketua OSIS, ketua OSIS dan beberapa siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

#### b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data, ataupun melalui dokumen-dokumen.<sup>9</sup> Sumber data sekunder didapatkan dari perpustakaan, terdiri dari buku-buku, literatur, artikel, jurnal serta dokumen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menurut Yin yang dikutip dalam buku karya John W. Creswell menampilkan pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian lapangan antara lain wawancara, observasi, dokumentasi, dan materi audio-visual.<sup>10</sup> Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan di lapangan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, baik berupa

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 37.

<sup>10</sup>John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riser Memilih di Antara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 140.

tempat, pelaku, objek, kegiatan yang ada di sekolah. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara langsung dan terstruktur, dimana peneliti langsung mengamati proses yang terjadi pada obyek penelitian sesuai dengan pedoman pengamatan, kemudian membuat pencatatan-pencatatan secara subjektif apa yang telah diamati.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mencari tahu data sejarah atau data pada masa lampau.<sup>11</sup> Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data atau informasi seputar kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan yang didalamnya meliputi projek-projek peserta, dinamika kelompok, dan data absensi kegiatan. Selain itu dokumentasi juga memuat sejarah berdiri dan profil sekolah, kondisi guru, karyawan dan siswa SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, foto atau dokumentasi kegiatan serta berbagai data yang dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperlukan.

---

<sup>11</sup>Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 115.

### c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara kualitatif yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam pada subjek yang akan diteliti.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan Waka siswa (wakil kepala sekolah bidang kesiswaan) atau Pembina OSIS SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan, demisioner ketua OSIS, ketua OSIS dan beberapa siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut untuk mengetahui keadaan umum sekolah, mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan terkait dengan pengembangan kecerdasan emosional, mengetahui gambaran umum kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya melakukan wawancara kepada siswa untuk mengetahui respon mereka terhadap kegiatan tersebut.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan tetap mengacu pada pertanyaan wawancara, akan tetapi pertanyaan-pertanyaannya dapat keluar dari instrumen pertanyaan yang telah dibuat. Kelebihan dari jenis wawancara ini lebih mendalam dan data yang diperoleh lebih lengkap.<sup>13</sup> Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi subjek, dimana peneliti memiliki struktur yang jelas dalam wawancara

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D...* hlm. 308.

<sup>13</sup>Kaharuddin, "Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi", *Jurnal Pendidikan*, Vol. IX, No.1 (2021), hlm. 5.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah, karena dengan cara menganalisis data dapat memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data merupakan proses mencari atau menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari kajian pustaka, dan observasi kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup> Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan, kemudian ditarik kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

### a. Kondensasi Data

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data tentang pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan. Kemudian setelah data diperoleh, maka peneliti akan mengolah data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian.

Kondensasi data merujuk pada menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan

---

<sup>14</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (cet I; Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 196.

<sup>15</sup>Matus Miles, Michael Huberman, Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika Serikat: SAGE Publication Inc, 2014), hlm. 31.



lapangan yang ditulis, wawancara, dokumen dan bahan dalam penelitian ini. Sebagai hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya dari kondensasi data adalah ringkasan, mengembangkan tema, dan menghasilkan kategori. Proses kondensasi berlanjut setelah pengamatan lapangan selesai, sampai laporan akhir.

b. Penyajian Data

Setelah penelitian melakukan kondensasi data, maka proses selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi secara subjektif yang disesuaikan dengan focus penelitian yaitu pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir setelah memfokuskan data dan menganalisis data adalah peneliti membuat kesimpulan. Kesimpulan dalam analisis penelitian ini ialah mengenai bagaimana pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan dan faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan kegiatan tersebut.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah topik pembahasan, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi menjadi lima pokok bahasan. Sistematika penelitian skripsi ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat, dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data), dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori meliputi pengertian kecerdasan emosional, pengertian Latihan Dasar Kepemimpinan, dan pengertian Organisasi Siswa Intra Sekolah.

BAB III Hasil Penelitian. Bab ini terdiri data data pelaksanaan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan yang berisi laporan hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub-bab, pertama Gambaran Umum SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan meliputi, sejarah berdiri dan profil sekolah, lokasi sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Kedua, pelaksanaan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan. Ketiga, membahas tentang faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi

pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Bab ini terdiri dari analisis pelaksanaan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan dan analisis faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan

BAB V Penutup. Bab ini meliputi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Pelaksanaan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan melibatkan semua yang yang terkait dalam sekolah, sehingga dapat bertanggungjawab bersama-sama. Pengembangan kecerdasan emosional dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan positif yang membuat kecerdasan emosional siswa berkembang menjadi lebih baik untuk masa pertumbuhan kecerdasannya.

Kemudian kegiatan-kegiatan pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan diisi dengan kegiatan positif untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa dengan cara: 1) Menyediakan lingkungan yang kondusif, 2) Menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis dan membantu peserta menemukan solusi dalam setiap masalah yang dihadapi, 3) Menjadi teladan dalam menegakkan aturan dan melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran, baik secara fisik, sosial, maupun emosional, 4) Mengembangkan sikap empati, 5)

Merespon setiap perilaku peserta didik secara positif dan menghindari respon negatif.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan adalah:

- a. Faktor pendukung yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yaitu dari diri siswa yang mengikuti kegiatan atas kemauan sendiri. Faktor eksternal adalah faktor dari luar seperti keluarga dan lingkungan yang bekerjasama dengan baik, materi kegiatan atau pembelajaran serta sarana dan prasarana sebagai faktor yang mendukung kegiatan.

- b. Faktor penghambat meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internalnya yaitu kesadaran dari siswa yang mengikuti tidak atas dasar kemauannya sendiri, atau bahkan tidak minat mengikutinya. Faktor eksternalnya yaitu keterlambatan waktu dalam memulai kegiatan, kurang ketat pengawasan dalam lingkungan siswa, dan penyalahgunaan *handphone*.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari peneliti, maka dengan segala kerendahan hati, peneliti memberikan masukan dan pertimbangan untuk kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan sebagai berikut:

1. Bagi SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan, berdasarkan penelitian pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan sudah bagus, maka diharapkan lebih giat lagi mengembangkan kecerdasan emosional siswa supaya tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan visi misi sekolah.
2. Bagi Pembina, untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan yang berperan dalam keberhasilan di sekolah maupun di lingkungan sekitar, maka disarankan pada pihak Pembina untuk selalu memberikan arahan kepada siswa siswi tentang manfaat mengikuti kegiatan yang positif di sekolah.
3. Bagi siswa, proses yang terjadi saat mengikuti kegiatan yang positif seperti Latihan Dasar Kepemimpin mempunyai manfaat untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa, maka para siswa diharapkan mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah sehingga siswa benar-benar mempunyai pengalaman dan bekal di kemudian hari.
4. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini belum komprehensif karena hanya meneliti tentang pengembangan kecerdasan emosional dari salah satu kegiatan yang ada di sekolah. Maka, pada penelitian berikutnya lebih menyeluruh dengan tidak terfokus pada salah satu kegiatan saja.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Vira Qorina  
NIM : 2119048  
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 26 September 2001  
Jenis kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Perum Limas Jl. Sigma Raya 2CD No. 34, Krapyak  
Pekalongan

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Samsuri  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : Maghfiroh  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Perum Limas Jl. Sigma Raya 2CD No. 34, Krapyak  
Pekalongan

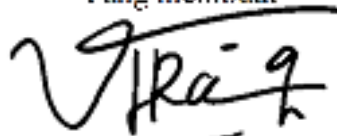
### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Krapyak Kidul 02 : Lulus Tahun 2013
2. MTs Nurul Islam : Lulus Tahun 2016
3. SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 19 April 2024

Yang membuat



**VIRA QORINA**  
**NIM. 2119048**

Lampiran 2

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan KM. 3 Rowodaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181  
www.ik.ungusur.ac.id email: ik@ungusur.ac.id

Nomor : B-2116/Un.27/U.Jl.1/TL.00/12/2023 07 Desember 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

**Yth. Kepala SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Vira Qorina  
NIM : 2119048  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MELALUI KEGIATAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DI SMA HASYIM ASYARI PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan  
Diandatangani Secara Elektronik Oleh:  
  
Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.  
NIP. 197510292005011002  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

 Badan Sertifikasi Elektronik

 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE-E), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 3



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
SMA HASYIM ASY'ARI PEKALONGAN

STATUS: TERAKREDITASI B

Alamat: Jl. Dr. Wahidin No. 104 Kota Pekalongan 51121

Email: smahasyimasyari@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 221/SMAHA/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ISTIHANA, M.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan  
NPSN : 20329521  
Alamat : Jl. Dr. Wahidin No. 104 Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MIRACORINA  
NIM : 2119048  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-FTIK

telah melaksanakan penelitian di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan pada tanggal 11-13 Desember 2023, dengan Judul Penelitian " Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa melalui Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 Desember 2023

Kepala SMA Hasyim Asy'ari

Kota Pekalongan



**ISTIHANA, M.Pd.**

Lampiran 4

**PEDOMAN OBSERVASI**

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MELALUI  
KEGIATAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI  
SISWA INTRA SEKOLAH DI SMA HASYIM ASY'ARI  
PEKALONGAN**

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah Di Sma Hasyim Asy'ari Pekalongan.

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Lokasi dan keadaan SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan	Terlaksana
2.	Mengamati Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan	Terlaksana
3.	Mengamati perilaku siswa SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan	Terlaksana
4.	Mengamati Sarana dan Prasarana	Terlaksana

## Lampiran 5

### Catatan Hasil Observasi

Hari : Senin

Tanggal : 11 Desember 2023

Waktu : 10.30 WIB

Sesuai dengan perjanjian peneliti datang ke sekolah guna menyerahkan surat izin penelitian dan melakukan observasi, serta terjun langsung dalam kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan. Sekaligus guna memperoleh data terkait sekolah dan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan.

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Desember 2023

Waktu : 09.15 WIB

Rabu, 13 Desember 2023 Sesuai dengan perjanjian peneliti melakukan wawancara kepada Guru dan Siswa, peneliti mewawancarai terkait kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan, sekaligus penelitian hari terakhir.

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Desember 2023

Waktu : 12.00 WIB

Kamis, 14 Desember 2023 peneliti mengambil surat telah melakukan penelitian di sekolah, sekaligus mengucapkan terima kasih kepada guru-guru dan beberapa siswa yang telah di wawancarai.

*Lampiran 6*

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Mengapa siswa perlu mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
2. Apa peran seorang guru dalam kegiatan ini?
3. Mengapa memilih lokasi disini sebagai tempat kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
4. Bagaimana suasana peserta saat berdiskusi pada kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
5. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
6. Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
7. Bagaimana perasaan Anda mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
8. Apa motivasi Anda mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?



*Lampiran 7*

**Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan
2. Profil SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan
3. Visi, misi, dan tujuan SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan
4. Struktur organisasi SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan
5. Keadaan guru dan karyawan SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan
6. Keadaan siswa SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan
7. Sarana dan prasarana SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan



Lampiran 8

**Transkrip Hasil Wawancara**

Narasumber : Laili Rahmawati, S.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan Kesiswaan

Hari/tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

Keterangan : P (Peneliti)  
S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil wawancara
1.	P	Mengapa siswa perlu mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Karena dalam kegiatan ini siswa diajarkan untuk disiplin, melatih sikap yang baik, bermusyawarah dan bekerjasama. Sehingga emosi siswa dalam kegiatan ini akan muncul dan siswa akan belajar mengontrol dan mengekspresikan diri pada kegiatan
2.	P	Apa peran seorang guru dalam kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Peran dari pembina dan pelatih sendiri yaitu memberikan pembinaan dan pelatihan serta memberikan contoh kepada siswa secara langsung mana yang patut ditiru dalam tingkah laku sehari-hari agar siswa menjadi baik di lingkungannya
	P	Mengapa memilih lokasi disini sebagai tempat tempat kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?

3.	S	Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan ini memilih lokasi di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan, karena lokasi yang strategis dan juga kondusif
4.	P	Bagaimana suasana peserta saat berdiskusi pada kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Diskusi berjalan dengan baik, dengan jawaban siswa yang berbeda-beda, kegiatan ini berjalan secara demokratis. tujuan adanya diskusi untuk mengajarkan siswa bekerjasama dan bermusyawarah untuk memecahkan masalah yang dihadapi
5.	P	Bagaimana usaha dan faktor pendukung dari kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Usahnya melalui penanaman karakter pada proses kegiatan dan pembentukan sikap. Lalu adanya kerjasama seluruh pihak dari sekolah maupun orang tua.
6.	P	Apa faktor penghambat dari kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Banyak siswa yang datang terlambat sehingga kegiatan dimulai harus menunggu peserta lengkap. Hal ini mengakibatkan waktu kegiatan juga ikut terpotong dan berjalan terlambat 1 jam.

Narasumber : Khadiq Akrom H, S.Pd

Jabatan : Pembina Organisasi

Hari/tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

Keterangan : P (Peneliti)  
S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil wawancara
1.	P	Mengapa siswa perlu mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Karena dalam kegiatan ini sangat banyak manfaatnya bagi siswa apalagi untuk melatih jiwa kepemimpinan mereka, agar mereka memiliki sikap yang baik untuk dirinya maupun lingkungan
2.	P	Apa peran seorang guru dalam kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Perannya yaitu bapak ibu dalam membina dan melatih siswa memiliki jiwa kepemimpinan, sikap dan emosi yang baik. Salah satunya adalah melalui kegiatan diskusi, dinamika kelompok, senam, sholat berjamaah, ziarah, pencarian jejak dan materi kepemimpinan serta pembentukan sikap yang baik
3.	P	Mengapa memilih lokasi disini sebagai tempat tempat kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Karena lokasi yang strategis dan juga kondusif serta cocok untuk siswa menerima pengetahuan dengan baik
4.	P	Bagaimana suasana peserta saat berdiskusi pada kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Diskusi berjalan dengan baik secara demokratis



	P	Bagaimana usaha dan faktor pendukung dari kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
5.	S	Alhamdulillah siswa memiliki kesadaran untuk mengikuti kegiatan ini, dan karena adanya dukungan dari orang orang tua.
	P	Apa faktor penghambat dari kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
6.	S	Masih terdapat siswa yang bermain <i>handphone</i> pada saat kegiatan, yang mengakibatkan siswa tidak fokus saat berkegiatan



Narasumber : Rafli Zaki Pratama

Jabatan : Panitia/Demisioner ketua

Hari/tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil wawancara
1.	P	Mengapa siswa perlu mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Karena kegiatan rutin disekolah dan wajib dilaksanakan untuk calon pemimpin yang akan menjadi pemimpin organisasi guna sebagai bekal untuk membentuk sikap kepemimpinan yang baik
2.	P	Mengapa memilih lokasi disini sebagai tempat tempat kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Karena lokasinya dekat dengan perkotaan yang memudahkan kita untuk membeli kebutuhan yang belum sempat terbelikan dan lokasinya terjangkau
3.	P	Apa yang diajarkan kepada siswa lewat kegiatan pencarian jejak?
	S	Tentunya mengajarkan untuk saling mengenal dan peduli serta empati. Dengan pencarian jejak maka peserta akan saling bekerjasama dan mengenal dengan baik serta belajar agar tidak egois

Narasumber : Alexa Sabrina

Jabatan : Panitia/Ketua OSIS

Hari/tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil wawancara
1.	P	Mengapa siswa perlu mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Karena dalam kegiatan ini peserta banyak diajarkan untuk disiplin dan bekerjasama serta melatih kiwa kepemimpinannya
2.	P	Mengapa memilih lokasi disini sebagai tempat tempat kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Karena lokasinya yang dekat dan agar peserta tidak perlu beradaptasi lagi
3.	P	Apa yang diajarkan kepada siswa lewat kegiatan pencarian jejak?
	S	Semua itu mengajarkan tentang kepedulian dan rasa empati

Narasumber : Muhan

Jabatan : Peserta/siswa

Hari/tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil wawancara
1.	P	Bagaimana perasaan adek mengikuti kegiatan ini?
	S	Perasaan saya sangat senang karena lokasinya disekolah dan dekat dengan rumah
2.	P	Apa motivasi adek mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Saya mengikuti kegiatan ini karena motivasi diri sendiri tanpa paksaan orang lain, kaena saya sangat suka berkegiatan, apalagi kegiatan ini sangat bermanfaat bagi saya
3.	P	Usaha atau cara apa yang dilakukan pembina untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa?
	S	Sering memberikan nasihat, kegiatan yang mengasikkan, bermain dan bernyanyi agar tidak bosan

Narasumber : Dwi Pratiwi

Jabatan : Peserta/siswa

Hari/tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

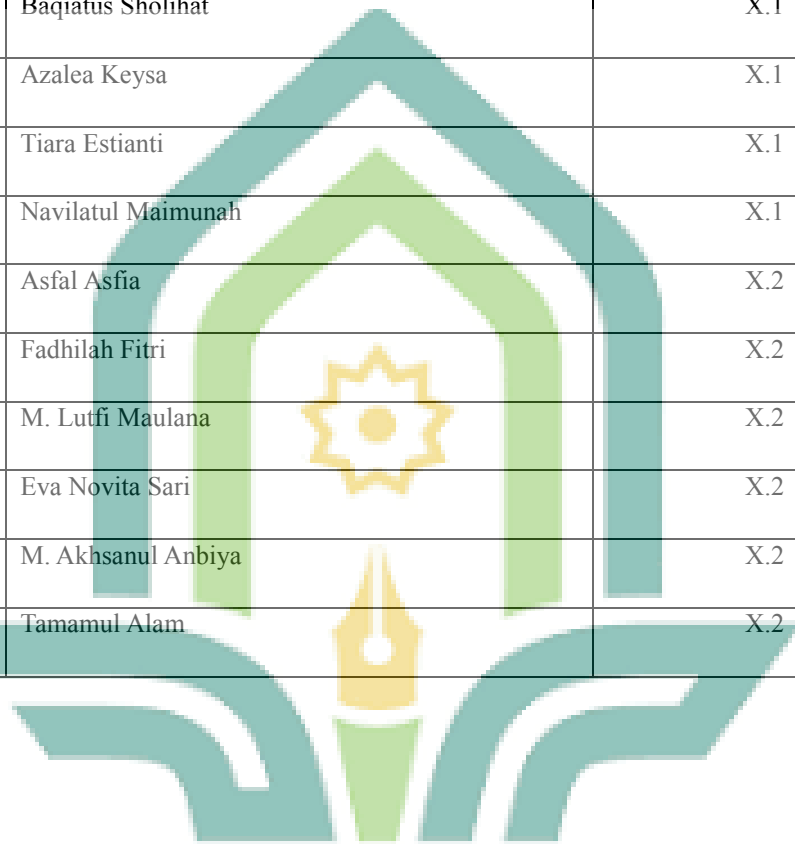
No.	Pelaku	Hasil wawancara
1.	P	Bagaimana perasaan adek mengikuti kegiatan ini?
	S	Senang sekali, karena bisa berkumpul dengan teman-teman dan mendapatkan pelatihan yang sangat bermanfaat
2.	P	Apa motivasi adek mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan?
	S	Awalnya ikut teman dan kegiatan ini diwajibkan untuk anak organisasi, tetapi setelah mengikutinya saya sadar bahwa kegiatan ini memang bagus, dan akan rugi jika tidak diikuti
3.	P	Usaha atau cara apa yang dilakukan pembina untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa?
	S	Pembina banyak memberikan nasihat dan juga permainan, selain itu juga berdiskusi dengan teman-teman

Lampiran 9

**DAFTAR PANITIA DAN PESERTA KEGIATAN**  
**LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DI SMA HASYIM ASY'ARI**  
**PEKALONGAN**

No	Nama	Kelas
1.	Rafli Zaki Pratama	XII.IPS
2.	Melinda Farkhatul Ummah	XII.MIPA
3.	Suci Ramadhani	XII.MIPA
4.	Putri Kharismatullah	XII.MIPA
5.	Elsa Novita	XII.MIPA
6.	Endang Sari Asih	XII.MIPA
7.	Putri Husnatu Karima	XII.MIPA
8.	Nova Eliza	XII.MIPA
9.	Aisyah Riska Ramadhani	XII.MIPA
10.	Yasyirli Amri	XII.MIPA
11.	Nurul Mahfudhotul	XII.MIPA
12.	Alexa Sabrina	XI.MIPA
13.	Dwi Pratiwi	XI.MIPA
14.	Nazril Afif	XI.MIPA
15.	Rian Hidayat	XI.MIPA
16.	Syaila Arzakina	XI.MIPA
17.	Devina Suryani	XI.MIPA
18.	Via Ifada	XI.IPS
19.	Ahmad Fathi	XI.IPS

20.	Atikah Mai Tsaa	XI.IPS
21.	Ahmad Tsaqif Muhana	XI.IPS
22.	Ainul Yakin	XI.IPS
23.	Syifaul Ulum	XI.IPS
24.	Indri Yani	XI.IPS
25.	Baqiatus Sholihat	X.1
26.	Azalea Keysa	X.1
27.	Tiara Estianti	X.1
28.	Navilatul Maimunah	X.1
29.	Asfal Asfia	X.2
30.	Fadhilah Fitri	X.2
31.	M. Lutfi Maulana	X.2
32.	Eva Novita Sari	X.2
33.	M. Akhsanul Anbiya	X.2
34.	Tamamul Alam	X.2



**DOKUMENTASI**  
**KEGIATAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN**  
**DAN WAWANCARA GURU SERTA SISWA SMA HASYIM ASY'ARI**  
**PEKALONGAN**



1.1 Upacara Pembukaan

1.2 Materi



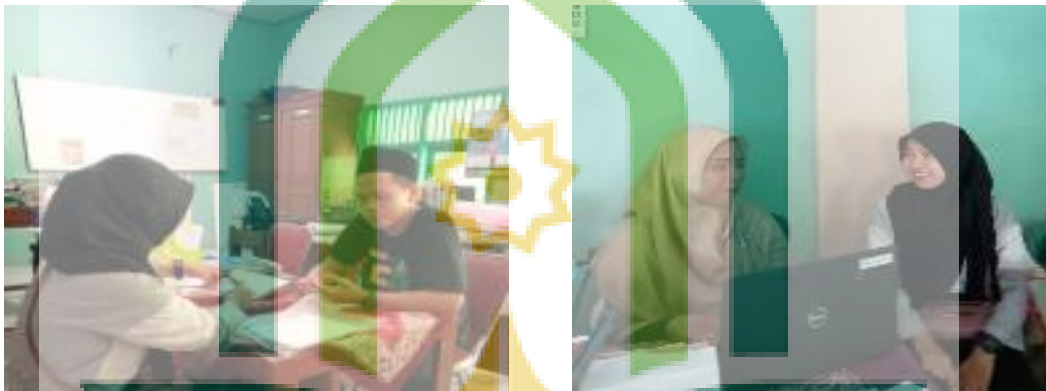
1.3 Menyampaikan pendapat

1.4 ziarah





1.5 Makan Bersama



1.6 Wawancara Pembina

1.7 Wawancara Wakil Kepala Sekolah



1.8 Wawancara Siswa/Peserta LDK



1.9 Wawancara Siswa/Peserta LDK



1.10 Wawancara Panitia



1.11 Wawancara Ketua OSIS

